

## BAB I PENDAHULUAN

### © Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang Masalah

Pergantian KAP merupakan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi KAP. Pergantian KAP dibedakan menjadi pergantian secara wajib (*mandatory*) dan secara sukarela (*voluntary*).

Pergantian KAP secara wajib (*mandatory*) dipicu oleh kasus Enron dan Worldcom yang terlibat skandal manipulasi keuangan dengan kantor akuntan publik Arthur Andersen yang bertugas mengaudit perusahaan-perusahaan tersebut.

Independensi auditor adalah sikap auditor yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak lain, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit. Wijayani dan Januarti (2011) menyatakan Independensi merupakan kunci utama bagi profesi akuntan publik, independensi ini mutlak harus ada pada diri auditor ketika ia melakukan audit. Sikap independen harus dimiliki oleh auditor agar tidak ada keraguan atas keandalan dari opini audit yang dihasilkan. Independensi seorang auditor merupakan hal yang penting bagi auditor ketika melaksanakan tugas pengauditan yang mewajibkan auditor memberi penilaian atas kewajaran laporan keuangan perusahaan kliennya, independensi akan hilang jika auditor dan klien mempunyai hubungan pribadi, sehingga akan mempengaruhi opini dan sikap mental mereka (Flint, dalam Nasser dan Wahid 2006). Namun, independensi auditor mulai

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipertanyakan ketika perusahaan-perusahaan besar seperti Enron dan Worldcom terlibat skandal manipulasi laporan keuangan.

*Tenure* audit yang panjang bisa memicu masalah independensi, Semakin tinggi keterikatan auditor secara ekonomik dengan klien, semakin tinggi kemungkinan auditor membiarkan klien untuk memilih metode akuntansi yang ekstrem. Menurut Giri (2010), menerapkan pergantian auditor (KAP) secara wajib mampu meningkatkan independensi auditor baik secara fakta maupun secara tampilan.

*Sarbanes Oxley Act (SOX)* pada tahun 2002 memuat aturan mengenai rotasi audit yang digunakan untuk memperbaiki struktur pengawasan terhadap KAP dengan menerapkan pergantian KAP dan auditor secara wajib. Di Indonesia, peraturan mengenai rotasi audit dimuat dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.17/PMK.01/2008 tentang “Jasa Akuntan Publik” yang merupakan penyempurna Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 dan Nomor 423/KMK.06/2002. Perubahan yang dilakukan diantaranya adalah pertama, pemberian jasa audit umum menjadi 6 (enam) tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan 3 (tiga) tahun berturut-turut oleh akuntan publik kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang di atas (pasal 3 ayat 2 dan 3).

Laporan keuangan merupakan media yang digunakan oleh pihak manajemen untuk menampilkan prestasi-prestasi yang telah dicapai. Selain untuk menampilkan prestasi kerja, laporan keuangan juga digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan menurut PSAK (2012:1), “Bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan, posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Terjadinya penggantian KAP oleh perusahaan diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan menimbulkan pertanyaan bahkan kecurigaan dari investor karena telah ditemukan bukti bahwa penggantian KAP memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan keuangan. DeFond dan Subramanyam (1998) menemukan bukti bahwa pergantian auditor berhubungan dengan aktivitas manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan. Hal ini tentunya akan memberikan sinyal negatif dan menurunkan kepercayaan para investor terhadap kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan. Maka dari itu, fenomena terjadinya pergantian KAP secara *voluntary* perlu diteliti agar dapat diketahui alasan dibalik pergantian KAP tersebut.

Dalam memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan yang cepat, manajemen memerlukan auditor yang berkualitas dan mampu. Apabila hal ini tidak dapat dipenuhi, kemungkinan besar perusahaan akan mengganti auditor yang ada saat ini (Wijaya Aloysius Pangky, 2011). Selain itu perusahaan dengan pertumbuhan negatif mengindikasikan kecenderungan mengalami bangkrut sehingga perusahaan yang mengalami penurunan pada penjualan maka akan terjadi penurunan pula pada labanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan klien dengan rasio pertumbuhan penjualan yang negatif cenderung untuk berpindah auditor (Nabila, 2011). Dalam penelitian Wijaya Aloysius Pangky (2011) ukuran KAP, opini auditor, dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, sedangkan hasil penelitian Putra I Wayan Deva (2013) berbanding terbalik pada variabel pertumbuhan perusahaan.

*Financial distress* merupakan suatu kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan dalam keuangannya (*distress*). Ketidakpastian dalam bisnis pada perusahaan-perusahaan yang terancam bangkrut (mempunyai kesulitan keuangan) menimbulkan kondisi yang mendorong perusahaan berpindah KAP (Sinarwati, 2010). Pada penelitian Salim Apriyeni dan Rahayu (2013) menunjukkan bahwa *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Temuan ini didukung penelitian Anisa Meisya Magi (2013) menyatakan bahwa *Financial distress* mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pergantian KAP. Hal ini bertentangan dengan penelitian Wijayani Evi Dwi dan Januarti (2011) menyatakan bahwa *Financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP.

Kualitas audit merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh para auditor dalam proses pengauditan. Kualitas audit berhubungan erat pada kemampuan teknikal auditor dan independensi auditor tersebut, sehingga kualitas informasi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor berkualitas lebih baik daripada yang kurang berkualitas. Karena itu jika auditor perusahaan berkualitas baik maka semakin kecil kemungkinan untuk perusahaan mengganti auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kualitas auditor yang dipilih oleh perusahaan untuk melaksanakan audit akan menentukan kredibilitas laporan keuangan auditan. Tiap-tiap KAP memiliki perbedaan kualitas dalam memberikan jasa audit yang berkaitan dengan tingkat kompetensi dan kredibilitas, dalam hal ini yang disebut diferensiasi kualitas audit yang bisa diamati melalui investasi KAP dalam reputasi *brand-name (the Big 4 dan Non Big 4)*. Beberapa penelitian empiris membuktikan adanya diferensiasi tersebut, Pada penelitian Pawitri Ni Made Puspa dan Yadnyana (2015) menunjukkan bahwa kualitas audit dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP. Sedangkan penelitian Sinarwati (2010) mendapatkan hasil yang berbanding terbalik pada variabel kualitas audit.

Kepemilikan publik menggambarkan seberapa besar jumlah saham yang dimiliki publik atau masyarakat. Dalam hal ini menunjukkan presentase struktur kepemilikan saham di suatu perusahaan. Kepemilikan saham juga merupakan faktor yang menyebabkan pergantian KAP yang dilihat dari sisi *corporate governance*. Apabila perusahaan memiliki kepemilikan saham publik yang tinggi maka masyarakat umum dapat mempengaruhi perusahaan melalui media masa dalam hal kebijakan yang akan diambil perusahaan. Carey *et al.* (2000) menyatakan proporsi kepemilikan saham non keluarga meningkat, maka timbul permintaan monitoring dan audit berkualitas. Salah satu bentuk monitoring yang berkualitas atau pengawasan yang tinggi adalah pemilihan auditor dari KAP. Pada penelitian Aprillia Ekka (2013), menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap auditor switching, Hal ini bertentangan dengan penelitian Sulistriarini dan Sudarno

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2012) yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pergantian KAP.

Menurut Salim Apriyeni dan Rahayu (2013) pergantian manajemen dalam sebuah perusahaan akan mempengaruhi terjadinya perubahan kebijakan dalam bidang akuntansi, keuangan dan pemilihan Kantor Akuntan Publik. Pergantian manajemen dapat diikuti oleh pergantian KAP sebab KAP dituntut untuk mengikuti kehendak manajemen, seperti kebijakan akuntansi yang dipakai oleh manajemen. Oleh karena itu manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pertumbuhan perusahaan. Pada penelitian Mardiyah (2002) menemukan bukti bahwa pergantian manajemen merupakan salah satu variabel signifikan yang mempengaruhi pergantian KAP. Sedangkan Damayanti dan Sudarma (2007) membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Meskipun telah cukup banyak dilakukan penelitian mengenai praktik pergantian KAP pada perusahaan manufaktur di Indonesia, penelitian tersebut belum dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Selain itu pergantian KAP adalah fenomena menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal perusahaan. Berdasarkan hal tersebut perlu diteliti kembali faktor-faktor apa yang mempengaruhi pergantian KAP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris apakah pertumbuhan perusahaan, *financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*distress*, kualitas audit, dan Kepemilikan publik mempengaruhi praktik pergantian KAP di perusahaan manufaktur Indonesia.

## B. Identifikasi Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bermaksud menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, kualitas audit, dan Kepemilikan publik terhadap pergantian KAP. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
4. Apakah Kepemilikan publik berpengaruh terhadap pergantian KAP?
5. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini menjadi :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap pergantian KAP?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
4. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap pergantian KAP?



#### D. Batasan Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Periode penelitian tahun 2012-2013. Namun untuk meneliti data periode tahun 2012-2013 maka peneliti membutuhkan data periode tahun 2006-2013.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti tentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, kualitas audit, dan Kepemilikan publik memiliki pengaruh terhadap pergantian KAP?

#### F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap pergantian KAP.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap pergantian KAP.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap pergantian KAP.
4. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## G. Manfaat Penelitian

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

#### 1. Bagi Penulis

Peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai Nama-nama perusahaan manufaktur beserta kondisi keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian KAP perusahaan manufaktur di Indonesia, khususnya pada tahun 2006-2013.

#### 2. Bagi Calon Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi pada suatu perusahaan yang mempunyai kinerja tertentu berdasarkan laporan audit.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping memberikan wawasan dan pandangan terhadap pengembangan audit khususnya *auditor switching*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.